

BAB V

KESIMPULAN

- Pola perkembangan pada pembangunan perumahan di wilayah Kecamatan Cianjur yang terdiri dari pembangunan perumahan secara formal biasanya dibangun oleh pihak pemerintah maupun *developer* seperti perum maupun perumnas dengan lokasi yang cukup luas dan dilengkapi fasilitas umum. Sedangkan pembanguan secara Informal yakni merupakan rumah warga yang dibangun oleh keluarga atau individu tanpa mengikuti suatu aturan sehingga membentuk permukiman yang acak disebut perumahan mandiri.
- Pola spasial perumahan formal yang terbangun di Kecamatan Cianjur pada tahun 2010 hanya terdapat 7 perumahan yaitu :
 1. Kelurahan Bojongherang memiliki 2 perumahan formal yaitu, perumahan Bojongherang, dan perumahan Pasir gede raya berada di wilayah kepadatan kelas rendah.
 2. Kelurahan Sawahgede memiliki 2 Perumahan formal yaitu, Komplek BTN Joglo dan BTN Limbangansari, berada di wilayah kepadatan kelas rendah.
 3. Desa Babakankaret memiliki 1 Perumahan formal yaitu perumahan Kalimaya Indah, yang berada di wilayah kepadatan kelas rendah.
 4. Desa Limbangansari memiliki 1 Perumahan formal yaitu perumahan Gombang Permai, yang berada di wilayah kepadatan kelas rendah dan
 5. Desa Nagrak memiliki 1 Perumahan formal yaitu perumahan Pesona Indah yang berada di wilayah kepadatan kelas rendah.
- Bertambah jumlah perumahan formal di Kecamatan Cianjur pada tahun 2020, kelurahan/desa yang mengalami perkembangan pesat yaitu :
 1. Desa Nagrak yang bertambah 6 perumahan formal yang terbangun di antaranya Perumahan Serumpun, Perumahan Prima Nagrak, Perumahan Nagrak River, Perumahan Cluster Pesona2, Perumahan Kinara dan perumahan Catur siwi dan ditambah 1 perumahan yang sebelumnya sudah ada pada tahun 2010 yaitu perumahan Pesona Indah kini jumlah Perumahan formal di Desa Nagrak ada 7 Perumahan terbangun yang berada di wilayah kepadatan kelas rendah.

2. Kelurahan Sawahgede mengalami perkembangan perumahan formal, bertambah 3 perumahan formal yang terbangun diantaranya perumahan Muchtar, perumahan Siliwangi Regency dan Perum Kebon Manggu hingga kini jumlahnya ada 5 perumahan formal terbangun yang berada di wilayah kepadatan kelas sedang.
3. Kelurahan Bojongherang tidak mengalami perkembangan perumahan formal, masih tetap hanya memiliki 2 perumahan formal.
4. Desa Mekarsari ada 6 perumahan formal terbangun yang diantaranya Perumahan Caringin, Mekarsari Regency, TiparAsri, Perumahan Sartika, dan Fortune Regency perumahan formal terbangun yang berada di wilayah kepadatan kelas rendah.
5. Desa Sukamaju yang berada di wilayah kepadatan kelas rendah terdapat 3 perumahan formal terbangun diantaranya Perum Tasnim, BTN Paseh pala, dan Tugu residence. Lalu di Kelurahan Sayang yang berada di wilayah kepadatan kelas sangat padat memiliki 1 perumahan yang terbangun yaitu perumahan Tugu Residence.

Sedangkan beberapa Kelurahan yang belum mengalami perkembangan perumahan yaitu Kelurahan Muka, Kelurahan Solokpandan dan Kelurahan Pamoyanan padahal Pusat Kecamatan Cianjur berada di Kelurahan Pamoyanan namun lahan sekitarnya sudah dipenuhi oleh bangunan rumah mandiri dan bangunan instansi-instansi pemerintahan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Average Nearest Neighbour* pola perkembangan perumahan formal di Kecamatan Cianjur setelah 10 tahun, pola perumahan formal yang terbangun saat ini membentuk pola *Random/ Acak*.

- Rencana pola peruntukan permukiman perkotaan di Kabupaten Cianjur sudah ditentukan luasan area peruntukan permukiman perkotaan seluas 7857 Ha untuk Kabupaten Cianjur. Sedangkan Kawasan peruntukan permukiman perdesaan seluas kurang lebih 19.039 Ha. Sedangkan pada wilayah studi penelitian Kecamatan Cianjur menurut RTRW seluruh lahan kelurahan/desa merupakan termasuk lahan yang menjadi pola rencana permukiman perkotaan dengan luas 2.369,709 Ha.

- Desa Babakankaret Kecamatan Cianjur pada RTRW sebagian lahannya termasuk pada lahan rencana pola ruang permukiman perdesaan dengan luas 91,014 Ha, rencana pola ruang lahan perkebunan dengan luas 57,744 dan rencana pola ruang pertanian lahan kering seluas 57,744 Ha.

Luas guna lahan perumahan tahun 2010 di Kecamatan Cianjur

- Perumahan formal seluas 82,013 Ha
- Perumahan Mandiri seluas 621,96 Ha
- Total Luas lahan yang digunakan 703,973 Ha

Berdasarkan RTRW Guna Lahan tahun 2010 hanya 29,70%

Luas guna lahan perumahan tahun 2020 di Kecamatan Cianjur

- Perumahan formal seluas 153,62 Ha
- Perumahan Mandiri seluas 983,94 Ha
- Total Luas lahan yang digunakan 1.167,56 Ha

Berdasarkan RTRW guna lahan tahun 2020 sudah mencapai 49,27%

- Ketersediaan pada sarana pendidikan SD dengan pola *clustered* (mengelompok), SMP dengan pola *dispersed* (teratur), dan SMA dengan pola *dispersed* (teratur). Skala pelayanannya banyak yang bersinggungan. Sehingga terjadi tumpang-tindih skala pelayanan antar Sekolah Negeri maupun Swasta. Sehingga masyarakat yang tinggal dan menempuh pendidikan di dikawasan Kecamatan Cianjur mempunyai banyak alternatif pilihan untuk masuk sekolah sesuai dengan lokasi sekolah disetiap kelurahan/desa.
- Ketersediaan sarana kesehatan yaitu pada Puskesmas dengan pola *Dispersed* (teratur), Klinik dengan pola *Clustered* (mengelompok) dan Apotek *Clustered* (mengelompok) diketahui bahwa ketentuan Skala Pelayanan sudah cukup menjangkau dan mencakupi ke seluruh Kelurahan/desa yaitu mekarsari, limbangansari, bojongherang, sawahgede, solokpandan, sukamaju, muka, sayang dan Nagrak, babakankaret. Namun ada beberapa perumahan yang belum terkena arsip dari Skala pelayanan Apotek yang berada di dalam kecamatan Cianjur. Diantaranya di Desa Babakankaret pada perumahan Griya Karisma, di Desa Mekarsari perumahan Caringin, dan di Desa Sukamaju perumahan Pasehpala.

- Ketersediaan sarana perbelanjaan di Kecamatan Cianjur dengan pola *Clustered* (mengelompok) berdasarkan skala pelayanan sarana perbelanjaan sudah terjangkau oleh masing-masing kelurahan/desa hingga terjadinya tumpang-tindih antar perbelanjaan. skala pelayanan banyak yang beririsan ataupun bersinggungan. Sehingga pelayanan perbelanjaan sudah mencakupi ke seluruh perumahan yang berada Kelurahan/desa yaitu Mekarsari, Limbangansari, Bojongherang, Sawahgede, Pamoyanan, Solokpandan, Muka, Sayang, Sukamaju, Babakankaret dan Nagrak. Namun ada sedikit pola perumahan mandiri pada pedesaan di Desa Babakankaret dan desa Nagrak belum terkena arsip dari skala pelayanan perbelanjaan di Kecamatan Cianjur, hal tersebut menandakan pelayanan perbelanjaan Kecamatan Cianjur belum mencakup keseluruhan wilayah Kecamatan Cianjur.